

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti terkait pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diulas dalam bab IV, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Pengungkapan *Green accounting* dalam bentuk biaya lingkungan, biaya daur ulang, dan biaya peeneltian dan pengembangan lingkungan pada laporan tahunan belum terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menerapkan *green accounting* sebagai beban dan bagi investor masih dipandang sebagai beban biaya tambahan, sehingga dapat menurunkan daya tarik perusahaan. Investor cenderung fokus pada keuntungan jangka pendek dibandingkan keberlanjutan jangka panjang.

2. Pengungkapan *Green accounting* dalam bentuk biaya lingkungan, biaya daur ulang, dan biaya peeneltian dan pengembangan lingkungan pada laporan tahunan belum terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Hal ini memiliki arti bahwa biaya lingkungan dari implementasi *green accounting* menekankan profitabilitas perusahaan. Namun,

pencatatan biaya lingkungan masih memiliki nilai penting untuk menitakan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

3. Kinerja keuangan yang semakin baik dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Semakin baik kinerja keuangan maka akan membuat tingkat kepercayaan investor semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan pada pasar. Dengan demikian, kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

4. Kinerja keuangan dapat memediasi hubungan *green accounting* terhadap nilai perusahaan

Dampak dari *green accounting* terhadap nilai perusahaan baru terlihat melalui jalur kinerja keuangan. Dengan demikian, kinerja keuangan memiliki fungsi sebagai mekanisme transmisi yang menjembatani pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Jenis mediasi yang menjembatani yaitu complimentary partial mediation, dimana pengaruh langsung *green accounting* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh tidak langsung melalui kinerja keuangan sama-sama memiliki pengaruh yang sama yaitu pengaruh negatif. Hal ini berarti eskipun *green accounting* diterapkan dengan tujuan meningkatkan kepedulian lingkungan, dalam jangka pendek dianggap sebagai beban tambahan yang mengurangi daya tarik perusahaan di investor.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya agar memiliki hasil yang lebih baik, yaitu :

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variabel yang lebih beragam, seperti *green accounting* menggunakan skor PROPER, nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q dan PER, dan kinerja keuangan menggunakan ROA dan NPM. Gunanya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan dapat memperkuat validitas temuan.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independent lain seperti variabel SR dengan menggunakan GRI dari laporan SR.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian seperti pada sektor industri lain yang memiliki hubungan terkait risiko lingkungan, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memberikan Gambaran yang lebih representative terkait pengaruh *green accounting*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada berbagai karakteristik industri.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

### 5.3.1 Keterbatasan

Hasil Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya :

- 1) Keterbatasan komponen *green accounting*, pada laporan keberlanjutan perusahaan masih banyak yang tidak mencantumkan biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, sehingga pengukuran

variabel *green accounting* masih belum sepenuhnya mencerminkan aktivitas lingkungan secara menyeluruh.

- 2) Keterbatasan periode pengamatan, penelitian ini hanya pada tahun 2021-2023, sehingga hasil penelitian masih belum menggambarkan dalam jangka panjang.

### **5.3.2 Implikasi Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki dua macam implikasi yaitu implikasi teoritis dan praktis :

- 1) Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat teori Stakeholder dan Legitimasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa praktik *green accounting* dan kinerja keuangan berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini memperkaya literatur akuntansi lingkungan dengan bukti empiris baru, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia, bahwa pengungkapan *green accounting* tidak hanya sekadar meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga dapat terhubung dengan profitabilitas serta persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

- 2) Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini memberi beberapa manfaat nyata. Bagi manajemen perusahaan, hasilnya dapat menjadi dorongan untuk lebih serius menerapkan *green accounting*

sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan sekaligus nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini memberikan pandangan bahwa perusahaan yang transparan dalam pengelolaan lingkungan cenderung lebih dipercaya dan berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang. Sementara itu, bagi regulator, temuan ini bisa menjadi masukan untuk memperkuat aturan terkait pelaporan lingkungan agar lebih terstandar. Terakhir, bagi akademisi, penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan dengan memperluas sektor, periode, maupun metode analisis yang digunakan.